

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang sudah peneliti paparkan diatas bahwasannya dapat ditarik kesimpulan:

1. Faktor penghambat dan solusi dalam kegiatan pemasaran di Hotel Syariah Sasarengan Ciledug yaitu, pertama keterbatasan prasarana dalam pengembangan bagian depan hotel yang terkesan terlalu sempit dan kedalam. Hal ini mengakibatkan masyarakat sekitar belum semua mengetahui bahwa ada Hotel Syariah Sasarengan di wilayah Ciledug. Solusi atas penghambat tersebut dengan cara memasang plang petunjuk arah di jalan tol dan membuat plang nama dibagian depan pintu masuk. Kedua, mengenai persepsi pengunjung terkait aroma tahu gejrot yang menimbulkan bau yang tidak semua tamu menyukainya dan mengakibatkan terganggunya kenyamanan tamu. Hal ini berdampak buruk terhadap penilaian tamu mengenai Hotel Sasarengan. Solusi atas penghambat dari aroma tahu gejrot dengan cara memasang spanduk yang berisikan tentang seputar aroma yang kurang sedap bukan disebabkan oleh Hotel Sasarengan melainkan *Home Industry* tahu gejrot.
2. Strategi pemasaran yang dilakukan Hotel Syariah Sasarengan Ciledug dalam menarik pengunjung dengan cara bauran pemasaran atau *marketing mix 4P (product, price, place and promotion)*. Konsep - bauran pemasaran 4P yaitu dengan menawarkan produk yang berkualitas dan pastinya halal, harga yang terjangkau, lokasi yang cukup strategis dan promosi yang memanfaatkan sosial media serta bekerjasama dengan *RedDoorz* Syariah. Hotel Sasarengan sangat memperhatikan kenyamanan para tamunya dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Mulai dari produk, penampilan karyawan sesuai dengan unsur syar'i dan penerimaan tamu yang sangat ketat.

3. Penerapan strategi pemasaran Hotel Syariah Sasarengan perspektif Hukum Ekonomi Syariah, dari segi *marketing mix* 4P yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pengelolaan dan pemasaran berdasarkan konsep syariah sangat diutamakan di Hotel Syariah Sasarengan. Dalam hal memasarkan produknya Hotel Sasarengan selalu jujur, transparansi dan apa adanya. Hal utama bagi Hotel Sasarengan adalah pelayanan terbaik, kejujuran dan kebersihan bagi para tamu.

B. Saran

Berikut saran dari peneliti untuk Hotel Syariah Sasarengan Ciledug Kabupaten Cirebon:

1. Hotel Syariah Sasarengan segera memperluas prasarana depan hotel agar masyarakat wilayah Ciledug mengetahui adanya hotel tersebut dan mempermudah tamu yang ingin berkunjung kesana.
2. Sebaiknya melakukan pengecekan secara berkala mengenai fasilitas-fasilitas yang terdapat di setiap kamar Hotel Syariah Sasarengan agar tidak ada *complain* dari tamu yang menginap disana.
3. Kedepannya Hotel Syariah Sasarengan membuat penghalang atau penutup untuk menjemur pakaian *laundry* agar terkesan privat dan tidak langsung dilihat oleh para tamu.